

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu kegiatan usaha pasti memerlukan perencanaan dan pengambilan keputusan cermat, dikarenakan perusahaan menghadapi banyak pilihan dalam pengambilan keputusan, sehingga manajemen harus memilih pilihan yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi usaha. Selanjutnya manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi manajemen dengan sebaik-baiknya agar perusahaan mampu bersaing di pasar global. Dalam pengambilan keputusan perusahaan diharapkan mampu membuat keputusan untuk jangka waktu yang lama dan dalam jangka waktu yang singkat.

Menurut (Mulyadi, 2015:115) Informasi akuntansi diferensial adalah informasi akuntansi yang berkaitan dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan perkiraan perbedaan aset, pendapatan dan biaya dalam suatu alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan tindakan alternatif lainnya. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur utama yaitu informasi yang akan datang dan berbeda antara alternatif yang dihadapkan dalam pengambilan keputusan.

Biaya diferensial memerlukan pengeluaran secara tunai. Biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu misalnya manajemen melakukan penambahan volume produksi manajemen akan memilih alternatif proses produksi. Jika biaya diferensial itu disebabkan karena adanya penambahan volume produksi maka perbedaan itu dapat disebut dengan biaya *incremental (incremental cost)* atau biaya *marginal (marginal cost)*.

Pesanan Khusus yaitu keadaan di mana perusahaan harus mengambil keputusan antara menerima atau menolak pesanaaan khusus, pesanan khusus yang ditawarkan oleh pelanggan dibawah harga jual produk namun menarik bagi perusahaan karena perusahaan masi memilih kapasitas untuk membantu dalam pengambilan keputusan menrima atau menolak pesanan khusus manajemen

perusahaan memerlukan informasi yang dapat membantun.

Menurut (Dewi Utari 2016:105) Pesanan dikatakan khusus ketika perusahaan menjual dibawah harga jual normal karena perusahaan ingin menjual persediaan barang jadi yang berlebihan. Pesana khusus diterima saat laba operasi meningkat dan sebaliknya ditolak saat laba operasi berkurang.

Dalam hal ini selama pesanan menghasilkan tambahan keuntungan, maka manajemen perusahaan akan menerima pesanan khusus tersebut karena pesanan pendapatan yang dihasilkan masih lebih besar dari pada biaya pembuatan pesanan khusus tersebut. Manajemen perusahaan membutuhkan informasi akuntansi yang berbeda untuk membantu pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

Majun Jaya merupakan salah satu bisnis berbentuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Bekasi yang bergerak dibidang industri koveksi berupa kain majun sebagai produknya. Persaingan dalam kegiatan usahan industri termasuk baru berkembang dibanding pesaingan yaan produknya sama kain majun. Majun jaya menjual produknya melalui sistem pesanan dan dijual secara lansung di rumah produksi Majun Jaya. Dalam menghadapi pesanan Majun Jaya dengan pesanan khusus. Hal tersebut membuat Majun Jaya kebingungan dalam menentukan biaya produksi seperti : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Majun Jaya membutuhkan perhitungan dalam menentukan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas ada beberapa pertimbangan penulis melakukan penelitian di Majun Jaya. Permasalahan pertama persaingan industri Majun di bekasi sangat kompetitif, sedangkan Majun Jaya masi tergolong baru berkembang dibanding dengan pesaingan yang produknya sama berupa majun, hal ini membuat manajemen Majun Jaya harus membuat strategi jangka panjang dan jangka pendek untuk dapat bertahan dala menghadapi persaingan.

Keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus untuk menghindari risisko kerugian yang mungkin terjadi. Perusahaan dapatmeningkatkan kuantitas produksi dengan memanfaatkan kapasitas mengganggu agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal. selain itu,,

perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menolak pesanan khusus jika pesanan tersebut akan merugikan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis sebelumnya, diketahui bahwa manajemen perusahaan sering menerima pesanan khusus dalam satu tahun terakhir baik dari perorangan maupun organisasi atau instansi. Banyak konsumen yang sering membuat pemilik kesulitan untuk menerima harga dibawah harga jual saat membeli dengan jumlah yang banyak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul **“Analisis Biaya Diferensial sebagai Alat Pengambilan Keputusan Dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Majun Jaya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan yaitu dengan adanya pesanan khusus membuat manajemen harus mempertimbangkan biaya relevan guna pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah : “Apakah perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Majun Jaya sudah tepat atau belum?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada klasifikasi biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan dan pengklasifikasian biaya relevan dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Jenis barang yang menjadi objek adalah Majun Tumpuk dan Majun Asahan dikarenakan produk tersebut merupakan produk yang paling banyak dipesan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan Penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya difensial terhadap pengambilan keputusan menerima atau menolak Pesanan khusus pada Jaya Majun serta dapat mengetahui bagaimana variansi biaya yang terjadi terhadap penerapan biaya diferensial

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang berkepetingan. Manfaat dari penelitian ini dikelompokan menjadi dua jenis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis yaitu :
  - a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya
  - b. Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, informasi serta pemikiran kita terkhusus mengenai biaya diferensial sebagai alat pengendali keputusan manajemen dalm menerima atau menolak pesanan tambahan dibawah harga jual.
2. Manfaat Praktis yaitu:
  - a. Bagi *Jaya majun* hasil dari penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dan juga dapat mengetahui apakah perusahaan masih dapat memperoleh laba atau rugi dari penerimaan pesanan khusus.
  - b. Bagi penulis, Hasil penulisan ini diharapkan menambah wawasan, ilmu pengetahuan, informasi, dan pengalaman

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan. Agar mendapatkan data yang sesuai, maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik

pengumpulan data menurut (Sugiyono 2013:137) dapat dilakukan sebagai berikut:

### **1. Riset Lapangan**

#### a) *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.

#### b) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

### **2. Studi Kepustakaan**

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan komunikasi langsung kepada pemilik perusahaan mengenai data – data yang diperlukan.

#### **1.5.2 Sumber Data**

Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir, (Sugiyono 2013:15) mengemukakan sumber data dapat berupa:

1. Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber sekunder, yaitu merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan bersumber dari data prime. Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan, biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku langsung serta biaya-biaya lain yang diperlukan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi dari proposal laporan akhir yang dipaparkan secara jelas yang saling berhubungan antara masing-masing bab.

Berikut ini sistematika penulisan proposal laporan akhir yang diuraikan secara singkat:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai definisi-definisi yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir yang dibahas oleh penulis. Definisi-definisi ini mencakup teori-teori terkait dengan penulisan proposal laporan akhir.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang perusahaan terkait sejarah perusahaan, produk perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas perencanaan perusahaan dan lain sebagainya.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam dilakukannya analisis mengenai biaya diferensial sebagai alat pengendali keputusan manajemen dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Majun Jaya

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir. Membahas mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari materi yang dibahas pada laporan akhir ini dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pembaca proposal laporan akhir.